

ANALISIS CURRENT RATIO DAN CASH RATIO TERHADAP KINERJA KEUANGAN PADA PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK PERIODE TAHUN 2008 - 2017

Mira Ismirani Fudsyi (Politeknik LP3I) dan Kurniawan Agil (Universitas Winaya Mukti)

ABSTRACT

This study aims to determine and analyze the significant influence of the current ratio partially on financial performance at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Period of 2008-2017. To find out and analyze the significant effect of cash ratio partially on financial performance at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Period of 2008-2017. To find out and analyze the significant effect of simultaneous current ratio and cash ratio on financial performance at PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. Period of 2008-2017. The research method used in this research is Descriptive Statistics Analysis with a quantitative approach. Data collection techniques using the study of literature and documentation. Data analysis using Multiple Regression Linear Analysis, Determination Coefficient Analysis and Hypothesis Testing through t test for partial and F test for simultaneous. The results of the study that simultaneously the current ratio and cash ratio do not significantly influence the financial performance of PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Period of 2008-2017. Partially the current ratio does not have a positive and significant effect on financial performance at PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Period of 2008-2017. Partially the cash ratio does not have a positive and significant effect on financial performance at PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Period of 2008-2017.

KeyWords : *Current Ratio, Cash Ratio, Financial Performance.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Rasio likuiditas merupakan suatu indikator mengenai kemampuan perusahaan dalam membayar semua kewajiban finansial jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aset lancar yang tersedia. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkaitan dengan kemampuannya untuk mengubah aset lancar menjadi uang kas. Rasio likuiditas yang umum digunakan yaitu rasio lancar (*current ratio*), rasio persediaan terhadap modal kerja bersih (*inventory to net working capital*), rasio kas (*cash ratio*) dan rasio cepat (*quick ratio*). Ukuran likuiditas perusahaan yang sampai saat ini sering digunakan adalah

current ratio dan *cash ratio*.

Kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek akan memberikan jaminan bagi pihak kreditor untuk memberikan pinjaman selanjutnya. Dengan menggunakan analisa *current ratio* dan *cash ratio*, dapat diketahui perkembangan aset lancar dan kewajiban jangka pendek suatu perusahaan untuk saat ini dan masa yang akan datang. Sehingga dapat diputuskan apakah kondisi perusahaan baik atau sebaliknya.

Rasio ini juga dapat mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio likuiditas maka semakin baik juga menggambarkan kemampuan kinerja manajemen dalam mengoptimalkan potensi keuntungan yang ada.

PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. merupakan perusahaan yang bergerak dibidang konstruksi yang terus berperan aktif dalam pembangunan infrastruktur di Indonesia. Dari segi pelaporan, PT Wijaya Karya (Persero) Tbk. dalam melaksanakan aktivitas operasinya selalu membuat dan mencatat setiap transaksi keuangan. Laporan keuangan khususnya neraca dan laba rugi, menjadi dasar bagi proses analisis laporan keuangan yang memberikan informasi mengenai pengambilan keputusan dan kebijakan keuangan serta mengukur kinerja keuangan perusahaan melalui analisa rasio likuiditas.

Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT wijaya karya (persero) TBK periode tahun 2008-2017.

LANDASAN TEORI

Pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan

Current ratio berfungsi untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Menurut S Munawir (2007:72). *Current ratio* yaitu perbandingan antara jumlah aktiva lancar dengan hutang lancar, rasio ini menunjukkan bahwa nilai kekayaan lancar (yang segera dapat dijadikan uang) ada sekian kali hutang jangka pendek.

Cash ratio berfungsi untuk mengetahui sejauh mana uang kas dan setara kas perusahaan dapat digunakan untuk menutupi kewajiban jangka pendek atau hutang lancarnya. Menurut Kasmir (2012:138), Rasio kas atau *cash ratio* merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan di bank (yang dapat ditarik setiap saat).

Kinerja keuangan suatu perusahaan menunjukkan kaitan yang cukup erat dengan penilaian mengenai sehat atau tidak sehatnya suatu perusahaan. Sehingga jika kinerjanya baik, maka baik pula tingkat kesehatan perusahaan tersebut. Menurut Fahmi (2012:2) Kinerja keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan perusahaan dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai atas berbagai aktivitas yang telah dilakukan. Dapat dijelaskan bahwa kinerja keuangan

adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.

Sejalan dengan itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui korelasi serta pengaruh baik secara parsial ataupun simultan antara *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil analisis statistik dan pengujian regresi berganda tentang pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017 diperoleh hasil sebagai berikut:

Pengaruh *Current Ratio* secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017

Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, maka dilakukan uji atas hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah dihitung melalui menggunakan uji t yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara *current ratio* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara *current ratio* dengan kinerja keuangan sebesar -0,300. Nilai koefisien korelasi yang negatif menunjukkan bahwa *current ratio* memiliki hubungan yang lemah terhadap kinerja keuangan. Sedangkan besar pengaruh *current ratio* terhadap kinerja keuangan secara parsial sebesar 9 % [$K_d = (-0,300)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *current ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai Sig. 0,64 hasil perhitungan SPSS versi 24 lebih besar dari 0,05 (nilai $\alpha = 5\%$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *current ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan dengan membandingkan dengan hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = -1,910$ dan nilai $t_{tabel} = 1,687$ sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel} (-1,910 < 1,687)$. Hal ini menunjukkan bahwa secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian hal ini berarti H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak atau dengan kata lain secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017.

Dengan demikian, untuk meningkatkan variabel kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, harus diukur dengan variabel lain yang benar-benar mempunyai korelasi serta pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya *current ratio* yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh *Cash Ratio* secara Parsial terhadap Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017

Untuk mengetahui pengaruh *cash ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, maka dilakukan uji atas hipotesis.

Hipotesis yang diajukan adalah dihitung melalui menggunakan uji t yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara *cash ratio* terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien korelasi antara *cash ratio* dengan kinerja keuangan sebesar 0,189. Nilai koefisien korelasi yang positif menunjukkan bahwa *cash ratio* memiliki hubungan yang kuat terhadap kinerja keuangan. Sedangkan besar pengaruh *cash ratio* terhadap kinerja keuangan secara parsial sebesar 3,57 % [$Kd = (0,189)^2 \times 100\%$].

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh *cash ratio* secara parsial terhadap kinerja keuangan dapat dilihat dari nilai Sig. 0,248 hasil perhitungan SPSS versi 24 lebih besar dari 0,05 (nilai $\alpha = 5\%$). Dengan demikian H_0 diterima dan H_a ditolak, yang berarti bahwa *cash ratio* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

Sedangkan dengan membandingkan dengan hasil perhitungan didapat nilai $t_{hitung} = 1,173$ dan nilai $t_{tabel} = 1,687$ sehingga nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,173 < 1,687$). Hal ini menunjukkan bahwa *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, dengan demikian H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak.

Dengan demikian, untuk meningkatkan variabel kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, harus diukur dengan variabel lain yang benar-benar mempunyai korelasi serta pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya *cash ratio* yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh *Current Ratio* dan *Cash Ratio* secara Simultan terhadap Kinerja Keuangan PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017

Untuk mengetahui pengaruh *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, maka dilakukan uji atas hipotesis. Hipotesis yang diajukan adalah dihitung melalui analisis regresi berganda. Pengujian hipotesis secara simultan menggunakan uji F yaitu untuk menguji apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017. Besarnya pengaruh *current ratio* (X_1) dan *cash ratio* (X_2) terhadap kinerja keuangan (Y) dihitung dengan menggunakan *software* IBM SPSS. Berdasarkan hasil perhitungan menunjukkan nilai Sig. 0,173 > 0,05 yang artinya variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai korelasi yang signifikan secara simultan terhadap variabel dependen. Selain itu, dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan *degree of freedom* (df_1) = 2 dan (df_2) = 37 maka diperoleh F_{tabel} sebesar 3,25. Nilai F_{hitung} 1,839 < nilai F_{tabel} 3,25 yang artinya tidak terdapat pengaruh signifikan. Hal ini berarti secara simultan *current ratio* dan *cash ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017.

Relevan dengan hal tersebut, untuk meningkatkan variabel kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017, harus

diukur dengan variabel lain yang benar-benar mempunyai korelasi serta pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan. Hasil ini juga menunjukkan bahwa besar kecilnya *current ratio* dan *cash ratio* yang dimiliki perusahaan tidak akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.

KESIMPULAN

Kesimpulan

1. Secara parsial *current ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017.
2. Secara parsial *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017.
3. Secara simultan *current ratio* dan *cash ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk. Periode Tahun 2008-2017.

Saran

- a. Dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *current ratio* terhadap kinerja keuangan, diharapkan bagi pihak perusahaan tetap mengoptimalkan kinerja keuangan dengan variabel lain di luar *current ratio* yang mempunyai pengaruh signifikan tanpa mengesampingkan *current ratio*.
- b. Dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara parsial antara *cash ratio* terhadap kinerja keuangan, diharapkan bagi pihak perusahaan tetap mengoptimalkan kinerja keuangan dengan variabel lain di luar *cash ratio* yang mempunyai pengaruh signifikan tanpa mengesampingkan *cash ratio*.

Dengan tidak adanya pengaruh yang signifikan secara simultan antara *current ratio* dan *cash ratio* terhadap kinerja keuangan, diharapkan bagi pihak perusahaan tetap mengoptimalkan kinerja keuangan dengan variabel lain di luar *current ratio* dan *cash ratio* yang mempunyai pengaruh signifikan tanpa mengesampingkan *current ratio* dan *cash ratio*.

DAFTAR PUSTAKA

- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Robert., dan Yuniarto, Budi. (2016). *Analisis Regresi Dasar dan Penerapannya dengan R (Edisi Pertama)*. Jakarta: Kencana.
- Munawir, S. 2010. *Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan KelimaBelas*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto, 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- S. Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Empat*. Yogyakarta: PT Liberty.
- Santoso, Singgih. 2012. *Panduan Lengkap SPSS Versi 20*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Subramanyam, KR dan John, J. Wild, 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.